



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Kompas TV digagas dan mulai dibentuk pada tahun 2009. Pesatnya kemajuan teknologi dan bisnis media, membuat Kompas Gramedia berusaha untuk mendirikan sebuah media yang dapat mengikuti kemajuan tersebut. Multimedia, Multi channel dan Multiplatform (3M), menjadi dasar bagi Kompas TV agar dapat bersaing dengan media-media lainnya. Proyek dimulai dengan membentuk Kompas Gramedia Production (KG Production) yang bertugas untuk membuat program acara yang dapat memberikan nilai-nilai kehidupan kepada penonton.

Pada tahun 9 September 2011, Kompas TV sebagai *content provider* akhirnya resmi didirikan. Dalam penyiarnya, Kompas TV bergabung bersama televisi-televisi daerah. Stasiun televisi lokal akan menayangkan 70% program tayangan produksi Kompas TV dan 30% program tayangan lokal. Ini merupakan faktor yang unik, karena Kompas TV menjadi stasiun televisi pertama di Indonesia yang menganut praktek broadcasting yang kurang umum.

Pada prakteknya, Kompas TV sempat terkena masalah akibat tidak mengatongi izin untuk penyelenggaraan penyiaran. Terdapat bias antara stasiun televisi dengan *production house*. Namun pihak Kompas TV sendiri merasa tidak melakukan pelanggaran karena mereka adalah content provider, yang tidak perlu memerlukan izin. Stasiun televisi yang di suplai program oleh Kompas TV lah yang harusnya mengurus izin penyiaran mereka (<http://nasional.kompas.com/read/2011/09/09/15564158/Kompas.TV.Hanya.Content.Provider>).



Gambar 2.1 Stasiun televisi yang menjadi bagian dari Kompas TV

Sebelumnya, Kelompok Kompas Gramedia (KKG) sempat membuat sebuah stasiun televisi swasta bernama TV7. TV7 diberikan izin dari Departemen Perdagangan dan Perindustrian Jakarta Pusat dengan Nomor 809/BH.09.05/III/2000 untuk berdiri. Pada tanggal 22 Maret 2000 keberadaan TV7 pun telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 8687 sebagai PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh.

Namun karena kinerja yang tak kunjung membaik, akhirnya TV7 melepas sahamnya. Pada tanggal 4 Agustus 2006, Para Group melalui PT Trans Corpora resmi membeli 49% dari saham yang dimiliki oleh PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Pada tanggal 15 Desember 2006, TV7 melakukan re-launching dan mengubah namanya menjadi Trans7. Akhir tahun 2012, Trans7 pun berdiri dibawah naungan CT Corp.

Sebagai televisi yang mempunyai motto *Enlightening People*, Kompas TV mempunyai visi dan misi yang maju yaitu,

“To be the most creative organization in southeast asia to enlight people's live with programmes and services that inform, education and entertaint and to engange our audiences with an independent, distinctive and appealing mix of programming and content, delivered via multiplatform service.”

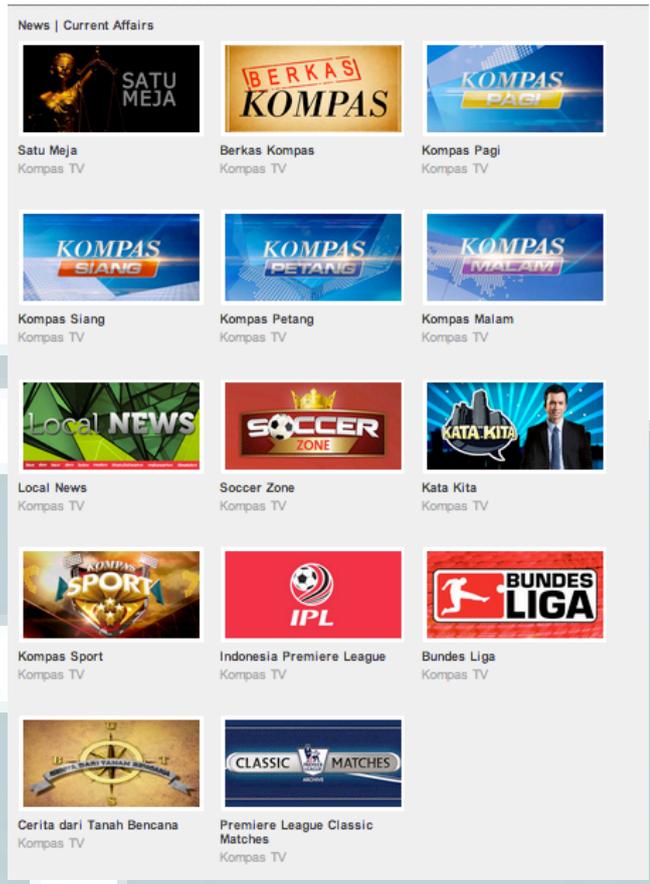
Artinya kurang lebih adalah, Kompas TV ingin menjadi sebuah organisasi yang paling kreatif di Asia Tenggara untuk mendidik kehidupan manusia dengan menayangkan program-program dan layanan yang informatif, edukatif, serta

menghibur, untk mengikat para penonton dengan paduan program dan layanan yang mandiri, berbeda, serta memikat, dan disuguhkan melalui layanan platform.

Sesuai dengan visi dan misi yang diusung, televisi yang berada di bawah PT Gramedia Nusantara ini, mengemas program tayangan yang tidak sekedar mengedepankan berita atau informasi, tetapi juga petualangan dan pengetahuan. Kompas TV menekankan pada eksplorasi Indonesia, baik kekayaan alam, budaya, dan talenta berprestasi yang dimiliki oleh bangsa ini. Selain itu, Kompas TV juga merambah ke layar lebar, dengan memproduksi beberapa film layar lebar. Diantaranya seperti Lima Elang dan Garuda di Dadaku 2.

Pesatnya kemajuan teknologi juga membuat Kompas TV berusaha menyediakan kanal televisi berbayar pertama di Indonesia dengan kualitas High Definition. Penonton dapat melihat tayangan televisi dengan lebih jernih dan bagus. Kompas TV merupakan pionir stasiun televisi yang menggunakan kualitas High Definition, yang juga merupakan standard tayangan internasional. Mempunyai slogan “Inspirasi Indonesia” Kompas TV berharap dapat menyajikan acara yang tak hanya edukatif tetapi juga dikemas dengan menarik. Seluruh tayangan Kompas TV diharapkan mampu mencerdaskan bangsa Indonesia dengan tayangannya yang edukatif.

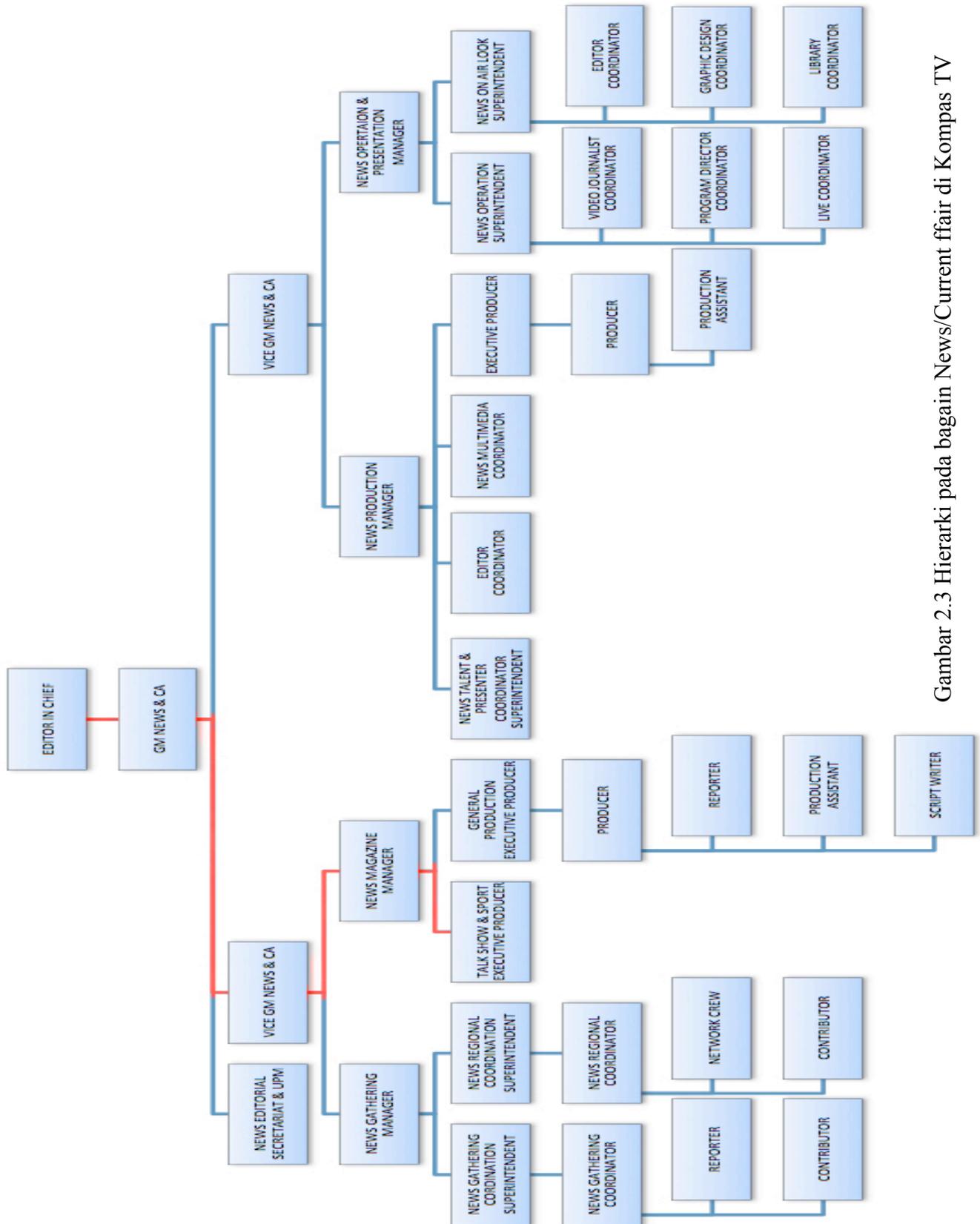
Kompas TV mempunyai beberapa jenis program, yaitu *News/ Current Affair*, *Entertainment/Kids/Variety Show*, *Entertainment/Kids/Variety Show* dan *Science and Knowledge/ Adventure*. Hal ini dimaksudkan agar penonton dapat terpenuhi kebutuhannya hanya dengan menonton satu stasiun televisi aja. Penonton tidak perlu berganti-berganti stasiun televisi untuk menyaksikan jenis-jenis tayangan kesukaannya. Berikut program-program Kompas TV bagian *News/ Current Affair*:



Gambar 2.2 Program acara di Kompas TV pada bagian *News/Current Affair*

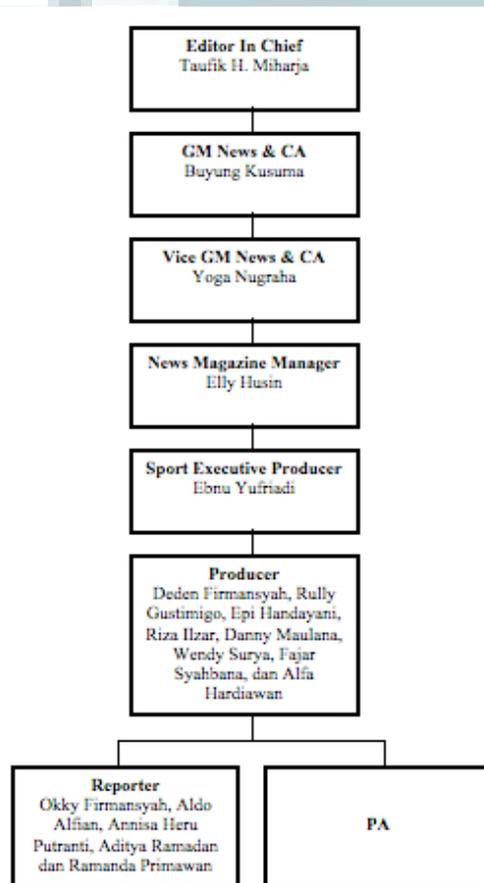
U M N

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait



Gambar 2.3 Hierarki pada bagain News/Current ffair di Kompas TV

Struktur ini merupakan struktur yang ada pada redaksi berita dalam Kompas TV. Dalam struktur yang dipimpin oleh News Gathering Manager, diatur bagaimana koordinasi dalam program-program berita yang ditayangkan setiap harinya. Contohnya seperti Kompas Pagi, Siang, Petang, dan Malam. Struktur yang dikepalai oleh News Magazine Manager, merupakan program-program acara talkshow, olahraga, dan produksi. Contohnya seperti Kata Kita, Bundes Liga, Kompas Sport, dan lain sebagainya. Bagian yang dikepalai oleh News Production Manager, bertugas antara lain untuk menentukan presenter dalam acara-acara berita, editing naskah, dan lain sebagainya. Bagian yang di kepalai oleh News Operation & Presentation Manager, bertugas antara lain untuk mengambil berita-berita daerah, membuat grafik-grafik yang akan ditayangkan, editing video, dan lain-lain.



Gambar 2.4 Hierarki pada bagian Kompas Sport

Dalam struktur kepemimpinan di Kompas Sport, Pemimpin Redaksi biasanya menentukan angle yang seperti apa yang akan dipilih oleh Kompas Sport untuk memberitakan sebuah peristiwa. Misalnya seperti pada saat kerusuhan yang terjadi antara supporter sepakbola, berita yang disiarkan justru bukan tentang kerusuhan yang terjadi, tetapi ulasan mengenai hasil akhir yang dicapai oleh tim yang bertanding.

Meski begitu banyak yang mengepalai Kompas Sport, biasanya permohonan untuk liputan yang mengharuskan keluar kota atau negeri, Eksekutif Producer dan Produser Kompas Sport langsung mengajukan permohonan pada Pemimpin Redaksi. Sedangkan orang-orang yang menjabat di atas Eksekutif Produser lebih banyak berperan pada pemilihan Presenter atau penentuan layout dan lain sebagainya. Pemilihan berita sehari-hari lebih banyak dipegang oleh Produser yang saat itu bertugas.

Kompas Sport pertama kali diusulkan oleh Fajar Syahbana yang saat ini menjabat sebagai Produser Kompas Sport, untuk menjadi salah satu program Kompas TV. Acara ini mulai disiarkan pertama kali pada tanggal 4 Juni 2012. Pada awalnya bernama Sporty dan merupakan program magazine, artinya hanya tayang seminggu sekali. Pada waktu itu Sporty tayang pada hari Minggu pukul 11.00 WIB. Seiring berjalannya waktu, nama Sporty kemudian diganti menjadi Kompas Sport agar lebih identik dengan stasiun televisinya sendiri, yaitu Kompas TV. Bergantinya Sporty menjadi Kompas Sport juga turut merubah jam tayangnya menjadi pukul 23.30 WIB setiap harinya. Sempat hendak dibuat menjadi program olahraga yang hadir di waktu pagi, siang, dan malam. akhirnya Kompas Sport hadir setiap pagi pukul 06.30-07.00 WIB dan 18.00-18.30 WIB. Jam tayang ini masih berlaku hingga sekarang.

Awalnya Kompas Sport lebih fokus pada berita-berita sepakbola. Hal ini dipilih karena masyarakat Indonesia memiliki ketertarikan yang lebih banyak pada olahraga bola, Kompas Sport pun berusaha menyajikan secara lengkap berita-berita tentang sepakbola. Sejak awal hingga sekarang, belum ada perubahan yang signifikan pada Kompas Sport. Hanya perubahan layout atau background

presenter saat siaran dan penambahan berita-berita olahraga dari berbagai cabang. Masuknya Produser-Produser baru, turut mempengaruhi konten berita yang hendak disiarkan oleh Kompas Sport.

Berita yang disiarkan oleh Kompas Sport 70% hingga 80% nya diambil dari wire dan sisanya berita-berita dalam negeri hasil liputan, maka porsi berita kebanyakan berasal dari dunia olahraga luar negeri. Hal ini dipilih akibat kurangnya tim liputan yang dapat meliput semua berita-berita olahraga dalam negeri.

